

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kajian terkait implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP se-Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan ini dapat ditarik dua Kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP se-Kecamatan Labuhanhaji Barat menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta mendorong pengembangan bakat dan minat mereka. Implementasi Kurikulum Merdeka ini juga memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa, serta memungkinkan siswa untuk memilih mata pelajaran yang paling sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Aspek aspek kunci dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP se-Kecamatan Labuhanhaji Barat ialah: pertama, pembelajaran berdiferensiasi dimana guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan dan gaya belajar siswa, sehingga setiap siswa dapat mengejar ketertinggalannya dan berkembang sesuai potensi masing-masing. Kedua, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) guna mengembangkan profil pelajar Pancasila, yaitu karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, melalui berbagai kegiatan proyek yang relevan dengan konteks lokal. Ketiga fleksibilitas dalam pembelajaran, dimana guru memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran

yang tepat, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi informasi. Keempat, evaluasi yang beragam dengan melakukan asesmen yang beragam, termasuk asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, untuk memantau kemajuan belajar siswa. Kelima, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran.

2. Dampak implementasi Kurikulum Merdeka terhadap mutu pendidikan di SMP se-Kecamatan Labuhanhaji Barat ialah meningkatkan prestasi dan kompetensi kinerja berbagai elemen sekolah, seperti kinerja kepala sekolah yang terlihat lebih semakin baik dengan menyusun KOSP sesuai PMM, guru dalam mengajar terus memperlihatkan nilai kreatif seperti menggunakan media, teknologi dan bahan ajar serta prestasi belajar siswa di SMP se-Kecamatan Labuhanhaji Barat terus mengalami peningkatan melalui evaluasi yang sumatif dan formatif yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Merdeka belajar dalam proses pembelajaran yaitu merdeka berpikir, merdeka berinovasi, merdeka belajar mandiri dan kreatif, merdeka untuk kebahagiaan. Penjelasan makna-makna dari merdeka berpikir: menyatakan bahwa merdeka adalah kondisi pikiran. Pikiran akan mampu memahami makna kemerdekaan dan mengkoneksikan dalam kegiatan yang memerdekakan. Jika guru memahami konsep merdeka belajar dengan tepat

maka guru akan tepat pula melaksanakannya. Justru salah satu problem dalam pendidikan juga dalam implementasi kurikulum di sekolah dasar adalah guru kurang mendapat iklim kebebasan berpikir baik dalam mendesain maupun dalam melaksanakan proses pembelajaran. Para guru seolah tidak berani berpikir dan bertindak karena takut. Para guru merasa lebih aman bila taat kepada petunjuk atasan.

2. Kemerdekaan berpikir peserta didik dapat berkembang melalui pendidikan yang bersifat demokratis dimana peserta didik mendapat kebebasan dan kemerdekaan belajar baik menyangkut materi maupun strategi dan media pembelajaran. Secara hakiki merdeka belajar adalah merdeka berpikir, dimana guru lebih dulu memiliki kemerdekaan berpikir untuk bisa memerdekakan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Peserta didik merdeka dalam belajar jika guru merdeka dalam mengajar. Merdeka berinovasi: Makna lain yang terkandung dalam konsep merdeka belajar adalah kemerdekaan dalam berinovasi.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar. Serta terus mempelajari dan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada agar guru bisa menjalankan kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran dengan lebih baik lagi.

2. Tujuan dari adanya perubahan kurikulum tentunya untuk peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu diharapkan kepada guru untuk meningkatkan mindset, demikian pula dengan siswa dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar.
3. Peningkatan mutu pendidikan di SMP se-Kecamatan Labuhanhaji Barat bisa dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas pengiriman guru-guru mengikuti pelatihan, seminar, workshop, atau MGMP sehingga persiapan mengajar, konsep pembelajaran maupun konsep penilaian sesuai dengan rambu-rambu implementasi kurikulum merdeka belajar yang ditetapkan oleh pihak pemerintah.